

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

	KOMPONEN MODAL	30 Juni 2020 (Revisi)		30 Juni 2019	
		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
I. MODAL INTI (TIER 1)		148.564.867	165.018.574	162.994.733	177.443.771
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)		148.564.867	165.018.574	162.994.733	177.443.771
1.1 Modal Disor (setelah dikurangi Treasury Stock)		11.657.817	11.657.817	11.666.667	11.666.667
1.2 Cadangan Tambahan Modal Disor		155.054.926	165.058.691	164.666.195	173.634.978
1.2.1 Faktor Penambah		156.203.539	167.006.748	165.666.570	174.679.712
1.2.1.1 Pendaptan komprehensif lainnya		31.532.931	32.004.964	27.213.413	27.804.957
1.2.1.1.1 Sells lebih dari pendapatan laporan keuangan		-	-	220	166.098
1.2.1.1.2 Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		1.622.362	1.698.709	1.173.572	1.173.572
1.2.1.1.3 Salds surplus-reservasi aset tetap		29.910.569	30.306.255	26.099.621	26.433.307
1.2.1.2 Cadangan modal lainnya (other disclosed reserves)		124.672.608	135.003.784	138.453.157	146.674.735
1.2.1.2.1 Agio		17.334.263	17.174.147	17.476.308	17.316.192
1.2.1.2.2 Cadangan umum		2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu		95.178.902	105.203.465	105.778.426	113.945.593
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan		9.826.110	10.292.839	12.865.090	13.530.510
1.2.1.2.5 Dana setoran modal		-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya		-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang		(1.150.631)	(949.057)	(1.000.375)	(844.734)
1.2.2.1 Pendaptan komprehensif lainnya		(118.610)	(579.411)	(724.448)	(567.635)
1.2.2.1.1 Sells kurang pengurangan laporan keuangan		(96.142)	(94.253)	(149.221)	(149.221)
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(485.158)	(485.158)	(575.227)	(418.414)
1.2.2.2 Cadangan modal lainnya (other disclosed reserves)		(367.313)	(369.646)	(275.927)	(277.099)
1.2.2.2.1 Disagio		-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu		-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan		-	-	-	-
1.2.2.2.4 Sells kurang tahun Penyesihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CPN)		-	-	-	-
1.2.2.2.5 Sells kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book		(367.313)	(369.646)	(275.927)	(277.099)
1.2.2.2.6 PPA atau non-PPA dari yang wajib dibentuk		-	-	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya		-	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		(18.147.876)	1.289.412	(13.338.129)	1.139.215
1.3.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1		(13.988.343)	-	-	(8.997.089)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan		(2.068.813)	(7.619.417)	(3.354.734)	(3.765.000)
1.4.2 Goodwill		(117.724)	-	-	(11.774)
1.4.3 Sells aset tidak berwujud lainnya		(6.246.719)	(2.866.595)	(2.070.627)	(2.239.556)
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		(8.400.326)	(3.382.589)	(7.912.768)	(2.874.786)
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	-	-	-
1.4.6 Ekspor sekurisasi		-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti lainnya		-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain		-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan penilaian kurang harga, hibah, atau hibah wasiat		-	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)		-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1		-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio		-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan		-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain		-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan penilaian kurang harga, hibah, atau hibah wasiat		-	-	-	-
II. MODAL PELENGKAP (TIER 2)		9.023.688	10.249.736	8.895.294	10.189.288
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2		469.293	725.543	583.089	914.338
2. Agio/Disagio		-	-	-	-
3. Cadangan umum PPA atau aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 125% ATMR Risiko Kredit)		-	-	-	-
4. Faktor Pengurang Modal Pelempak		8.554.395	9.524.193	8.312.205	9.274.950
4.1 Sinking Fund		-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada Instrumen Tier 2 pada bank lain		-	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang entitas lain yang diperoleh berdasarkan penilaian kurang harga, hibah, atau hibah wasiat		-	-	-	-
4.4 Faktor Pengurang Modal Pelempak		-	-	-	-
TOTAL MODAL		157.588.555	175.268.310	171.890.027	187.633.059
		30 Juni 2020 (Revisi)	30 Juni 2019	30 Juni 2020 (Revisi)	30 Juni 2019
		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
ATMR Risiko Kredit		684.351.593	761.935.465	664.976.300	741.996.014
ATMR Risiko Pasar		7.513.295	8.367.264	30.017.780	30.285.814
ATMR Risiko Operasional		128.316	128.316	-	-
TOTAL ATMR		820.581.372	924.256.265	128.291.988	91.397.843
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		9,75%	9,74%	9,64%	9,64%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					
DARI CET 1 (%)		8,65%	8,63%	8,55%	8,53%
DARI AT 1 (%)		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
DARI TIER 2 (%)		1,10%	1,11%	1,09%	1,11%
* Sesuai dengan Surat OJK No. S11/03/2020 tanggal 27 Mei 2020 dengan hak "Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan" kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4 tidak berlaku sampai dengan 31 Maret 2021.					
Laporan Arus Kas					
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
	POS-POS	KONSOLIDASIAN			
		30 Juni 2020 (Revisi)	30 Juni 2019	30 Juni 2020 (Revisi)	30 Juni 2019
PERUSAHAAN DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Arus kas dari pendaptan bunga			39.573.362		39.434.643
Penerimaan pendaptan syariah			3.536.408		3.540.832
Penerimaan pendaptan premi, komisi dan premi - bersih			7.382.428		7.149.030
Pembayaran beban bunga			(1.742.305)		(13.925.508)
Pembayaran beban syariah			(1.347.574)		(1.482.105)
Pembayaran pengajuan Obligasi Pememintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			115.839.907		55.236.548
Pembayaran Obligasi Pememintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			(116.343.444)		(56.047.872)

Pendapatan operasional lainnya
Beban operasional lainnya - lain
Beban gaji dan tunjangan
Beban umum dan administrasi

Ases yang dapat pengisian badan	(2.487.648)	(2.678.704)
Arus kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasional	(12.617.195)	14.589.876
Penurunan (penurunan) atas Aktivitas Operasional		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(375.252)	(96.092)
Efektif - dikur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.899.494	(101.238.09)
Tagihan lencas - transaksi perdagangan	4.666.267	1.313.566
Kredit yang diberikan	27.445.673	(141.285.65)
Piutang/pembayaran syaria	277.430	(440.842)
Tagihan atas 228 efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.856.228)	(1.027.620)
Piutang pembayaran konsumen	1.321.121	(3.074.966)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(246.143)	369.396
Pajak utang dimuka	55.432	923.371
Biaya bayar dimuka	1.207.482	(574.895)
Aset lain-lain	(6.785.279)	(3.791.525)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukan	1.631.150	2.243.520
Naiknaikan (penurunan) atas Liabilitas Operasional dan Dana Syaria Temporer:		
Bank Konvensional		
Giro	(3.326.494)	(2.564.552)
Tabungan	(7.047.184)	5.058.584
Deposito berjangka	62.142.367	15.869.388
Interbank call money	363.398	(7.190.578)
Liabilitas segera	537.753	44.751
Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	(3.571.474)	1.264.658
Utang pajak lainnya	(381.833)	(78.626)
Liabilitas lain-lain	72.894	135.465
Bank Syariah - Dana Syaria Temporer		
Investasi tidak berkas giro dan giro mudharabah musytarakah - musytarakah	(271.660)	458.153
Investasi tidak tabungan dan investasi tidak tabung mudharabah mudharabah	1.561.853	782.598
Investasi tidak terikat deposito mudharabah	(2.650.567)	(3.237.948)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	96.332.668	1.768.617
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Keuntungan)/penurunan efek-efektif - selain dikur pada nilai wajar melalui laba rugi	(918.780)	856.756
Kenaikan obligasi Pemerintah - selain dikur pada nilai wajar melalui laba rugi	(13.887.116)	(4.487.453)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.241	15.769
Pembelian aset tetap	(581.497)	(1.046.184)
Pembelian aset tidak berwujud	(153.793)	(184.295)
Pembelian aset tak guna	(1.617.727)	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.306.672)	(4.845.339)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan investasi di Entitas Anak	(858.497)	(20.860.260)
Kenaikan atas efek-efektif yang diberikan	5.648.850	103.560.526
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	8.449.982	3.820.579
Penurunan atas pinjaman dan efek-efektif subordinated	(7.802)	(7.224)
Kenaikan (penurunan) efek-efektif yang dijual dengan janji dijual kembali	(173.556)	4.462.710
Pembayaran dividen	(16.489.280)	(11.256.579)
Pembelian saham treasury	(150.895)	
Pembayaran liabilitas sewa		
Kas Neto yang (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(4.283.198)	7.675.472
Naiknaik Kas dan Setara Kas	74.742.815	4.598.101
Dampak Perubahan Saldo Kas Terhadap Kas dan Setara Kas	626.008	(859.604)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	123.792.570	123.677.686
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	129.191.673	124.187.180
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Giro pada Bank Indonesia	20.309.816	24.649.917
Giro pada bank lain	44.659.015	47.782.016
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu tempa tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	121.614.095	41.296.582
Jumlah kas dan Setara Kas	199.161.73	123.187.180

(Dalam jutaan Rupiah)

CATATAN

2. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anak tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah direvisi oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Benyanto Suherman, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Revisi 2410 "Revisi atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini revisi tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian mereka yang menyebabkan mereka percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tersebut tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana tertancam dalam laporannya tanggal 18 Agustus 2020 yang telah ditancam dalam publikasi ini. Laporan revisi tersebut juga berisi suatu paragraf hal lain, yang menjelaskan mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Benyanto Suherman, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tertancam dalam laporannya tanggal 23 Januari 2020 yang telah ditancam dalam publikasi ini. Laporan audit tersebut juga berisi suatu paragraf hal lain, yang menjelaskan mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk.

3. Laporan keuangan publikasi di atas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SE/OJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta untuk memenuhi Peraturan No. XX-2 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 5-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 Perihal Perubahan Format Laporan Publikasi serta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penerimaan Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi keuangan dan laporan arus kas dalam laporan keuangan publikasi juga disusun sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. VIII/7.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Pihak terkait pada Laporan Kualitas Aspek Produktif dan Informasi lainnya disajikan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 73/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 813/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 73/PBI/2005 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

4. Informasi keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut di atas tidak direvisi dan tidak diaudit.

5. Kurs tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 30 Juni 2020, 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.255,00, Rp14.127,50 dan Rp13.882,50.

PENGHARGAAN

Global Finance: Best Banks 2020
South East Asian Countries
Best Bank in Indonesia Category

Infobank The Best Bank in Mortgage 2020
Bank Terbaik Kategori BUKU IV

Infobank The Top SME Lender Awards 2020
Bank Terbaik Kategori BUKU IV

Infobank Digital Brand Awards 2020
Peringkat 1: Produk Deposito
(Bank Umum Konvensional dengan aset >Rp500 triliun)

Peringkat 1: Produk Kartu Debit
(Bank Umum Konvensional dengan aset >Rp500 triliun)

Peringkat 1: Produk Kartu Kredit
(Bank Umum Konvensional dengan aset >Rp500 triliun)

Peringkat 1: Produk E-Money (Bank BUMN)

Jakarta, 19 Agustus 2020

S. E. O
Direksi